

## Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint* Berbasis *Classpoint* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas X Ma Pp Kh Ahmad Dahlah

<sup>1</sup>Nurlia Noviyensy

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : nurliayensy12@gmail.com

<sup>1</sup>Ikrima Mailani <sup>2</sup>Alhairi

### Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat belajar siswa kelas X MA PP KH Ahmad Dahlan pada pelajaran Fikih. Minat belajar tersebut dapat ditingkatkan dengan pembaharuan model dan cara pembelajaran. Proses pembelajaran umumnya menjadi sebuah sarana guna mentranfer ilmu anatar pendidik dan peserta didik, namun nyatanya minat belajar siswa masih dominan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Powerpoint* berbasis *Classpoint* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan sampel berjumlah 15 orang siswa kelas X MA PP KH Ahmad Dahlan. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ahli dan kuesioner siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari validasi ahli media 1 dan 2 mendapatkan skor 91% dan 86% dengan kategori Sangat Valid, kemudian hasil dari validasi ahli materi medapatkan skor 79% dengan kategori Valid. Untuk hasil akhir dari kuesioner siswa ketika menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* berbasis *Classpoint* menjadaptkan skor sebanyak 79% dengan kategori efektif meningkatkan minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Powerpoint* berbasis *Classpoint*, Minat Belajar Siswa, *Research and Development*.

### Abstract:

This research is motivated by the lack of interest in learning among the tenth-grade students of MA PP KH Ahmad Dahlan in the subject of Fiqh. The interest in learning can be enhanced through the renewal of models and methods of instruction. The learning process generally serves as a means to transfer knowledge between educators and students, yet in reality, students' interest in learning remains predominantly low. This research aims to determine the feasibility of Classpoint-based PowerPoint learning media in enhancing students' interest in learning. This type of research is Research and Development (R&D) with a sample size of 15 students from class X at MA PP KH Ahmad Dahlan. The data collection technique used expert questionnaires and student questionnaires. The research results show that from the media expert validation, expert 1 and 2 received scores of 91% and 86%, categorized as Very Valid, while the content expert validation received a score of 79%, categorized as Valid. The final results from the student questionnaire when using Classpoint-based PowerPoint learning media achieved a score of 79%, categorized as effective in increasing student interest in learning.

**Keywords:** Classpoint-based PowerPoint, Student Learning Interest, Research and Development.

## Pendahuluan

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai produk interaksi berkesinambungan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Sedangkan pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya yaitu mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>1</sup>

Pembelajaran juga merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dan sumber belajar pada satuan lingkungan pendidikan. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi perolehan ilmu, pengetahuan, dan penguasaan.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara kompleks, dimana kegiatan ini tidak melulu tentang penjelasan, kegiatan ini menuntut guru untuk dapat menggunakan keterampilan dasar mengajarnya secara terpadu agar tercipta situasi efisien, pada era digitalisasi ini situasi efisien dapat tercipta melalui inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan sebuah bantuan yang diberikan pendidik agar peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan yang luas.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang baru dan menarik untuk memunculkan minat belajar peserta didik. Adapun jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran terdiri dari beranekaragam baik dari non-proyektor maupun proyektor.

Menurut Ikrima Mailani media pembelajaran menjadi alat penghubung yang sangat penting bagi seorang guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mencegah kejenuhan serta kebosanan dalam proses pembelajaran serta memastikan bahwa tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang diinginkan. Dengan itu diperlukan pembaharuan dalam penggunaan media pembelajaran menjadi suatu keharusan agar pendidikan dapat memenuhi tuntutan untuk tantangan masa depan yang semakin kompleks.<sup>3</sup>

Kata media sendiri berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Menurut *Association for Education and Communication Technology (AECT)* pada tahun 1971 memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media dapat menunjukkan

<sup>1</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

<sup>2</sup> Ahdar Djameluddin, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Kaafah Learning, 2019).

<sup>3</sup> Ikrima Mailani, ‘Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animasi Sebagai Media Pembelajaran’, *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol 1.No 2 (2023), hal. 73 <[https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Baitul\\_Hikmah/article/view/832](https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Baitul_Hikmah/article/view/832)>.

fungsi atau perantaranya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara pihak utama dalam proses belajar siswa (peserta didik) dan isi pembelajaran.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran pada saat ini guru diuntut dapat mengimplementasikan teknologi agar tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri, menyatakan bahwa “perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menuntut agar pola pembelajaran yang dilaksanakan saat ini hendaknya mampu mengarahkan siswa untuk tidak hanya memahami pelajaran secara teoretis, namun juga mampu bersifat aplikatif terhadap setiap dinamika perubahan dan permasalahan yang terjadi di lingkungan”. Oleh sebab itu pendidikan bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang transfer nilai, kerjasama, serta kompetensi yang baik dan jujur dalam mencapai hasil pendidikan.<sup>5</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, peranan guru dalam memilih sumber belajar sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Guru, pendidik, fasilitator, dll memiliki kesempatan yang luas untuk memilih sumber belajar yang tersedia. Pemilihan sumber belajar yang tepat, tentu akan memberikan output yang baik pula. Sementara salah memilih sumber belajar juga akan menyebabkan proses

pembelajaran terhambat dan tidak optimal.<sup>6</sup> Pada umumnya didalam sebuah pembelajaran pasti ada yang namanya masalah.

Dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya sebuah media pembelajaran yang lebih menarik, sehingga kebosanan yang dirasakan didalam sebuah proses pembelajaran bisa teratasi dan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

Perkembangan teknologi pada saat ini juga mendorong pembaharuan dalam perkembangan pendidikan dan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pendidik di era milenial diharapkan mampu memanfaatkan teknologi yang ada sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi untuk menuntaskan permasalahan yang ada.<sup>7</sup>

Media pelajaran berbasis teknologi yang sederhana dan mudah digunakan seperti media *Powerpoint* sangat diperlukan guna menarik perhatian dan minat siswa serta mengetahui hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih. Mata pelajaran fiqih di kelas X MA PP KH Ahmad Dahlan masih terdapat beberapa nilai siswa yang masih belum mencapai target saat dilaksanakan ulangan maupun ujian.

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal 3.

<sup>5</sup> Asmayani Eka Rindayan and other, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Powerpoint Animasi Untuk Kelas V SDIT Al-Mumtaz Pontianak’, *Islamika Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol 5. No 1 (2023), hal. 252..

<sup>6</sup> Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, and Trisanti, ‘Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat’, (Yogyakarta : Uny Press, 2018), hal. 2.

<sup>7</sup> Farah K Jati, Kartono, Siti Halidjah, ‘Pengembangan Vidio Pembelajaran Animasi Berbasis Powerpoint Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar’, *As-Sabiqun Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 5.No 1 (2023), hal. 319.

PowerPoint adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi computer dibawah *Microsoft Office*. Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dijadikan untuk media pembelajaran.<sup>8</sup> Aplikasi *Powerpoint* dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia yang menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, mudah dibuat dan mudah dalam penerapannya.<sup>9</sup>

Alamul Huda menyatakan bahwa *Microsoft Powerpoint* adalah salah satu bagian dari *Microsoft Office* yang ditujukan untuk membuat slide-slide presentasi yang menarik. Media *Powerpoint* di setiap slidanya dapat menampilkan teks dan gambar bergerak dengan tata suara dan tata warna yang disesuaikan dengan penggunaannya sehingga dapat merangsang minat dan ketertarikan siswa terhadap suatu materi. Konsep pembelajaran yang dikemas dalam *powerpoint* dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak dan meningkatkan minat siswa serta membantu tercapainya tujuan suatu pembelajaran sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa media *Powerpoint* adalah salah satu dari media presentasi yang ditampilkan

dengan slide yang berisikan teks, audio, visual, video, animasi dan lain sebagainya yang dirancang sesuai dengan fungsinya sebagai media pembelajaran.

Dengan menggunakan media *Powerpoint* yang lebih menarik dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya memberikan inovasi terbaru dalam proses belajar mengajar, dengan media *Powerpoint* berbasis animasi ini akan membuat peserta didik lebih berminat dalam belajar sebab media ini menampilkan materi ajar dengan model yang baru. Dan salah satu pengembangan media pembelajaran *Powerpoint* yakni dengan menggunakan *Classpoint*.

## Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development R&D*. Penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Metode pengembangan atau *Research and Development* adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut.<sup>11</sup>

Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran Fiqih sehingga diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun penelitian ini menggunakan model ADDIE digambarkan ada 5 tahapan utama

<sup>8</sup> Miftakhul Muthoharoh, 'Media PowerPoint Dalam Pembelajaran', *Jurnal Tasyri'*: Vol 26, Nomor 1, 2019, hal. 23.

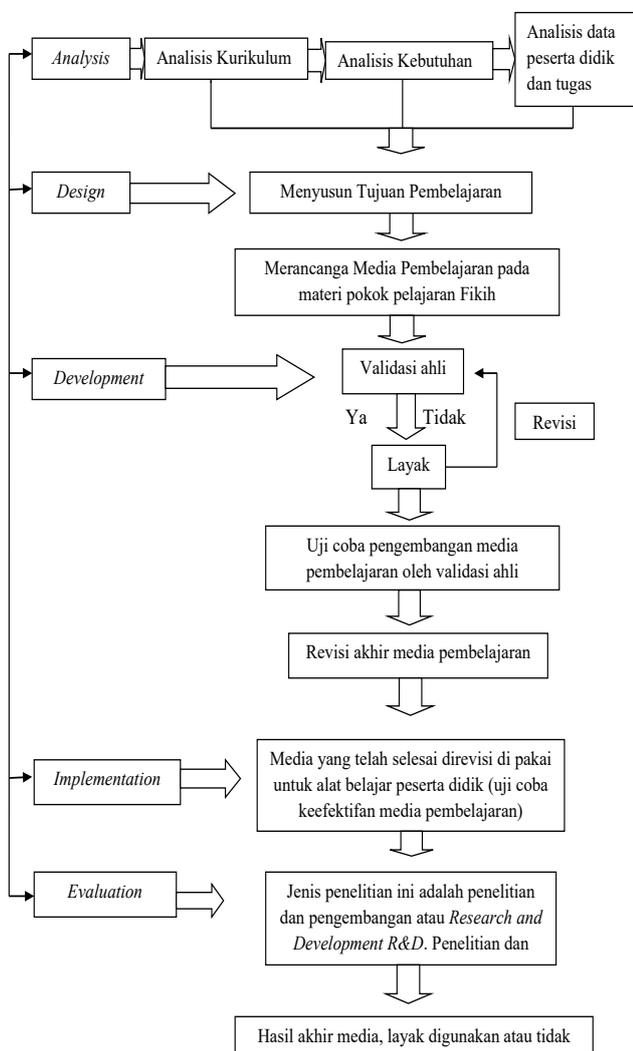
<sup>9</sup> Ibid. hal. 21-23

<sup>10</sup> Witri Wijayanti and others, 'Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar', *Jurnal Dikdas Bantara*, Vol 5. No 1 (2022), hal. 3.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019) hal. 26.

yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branche didalam buku Sugiyono. Pengembangan *Intruactional Design* (Desain Pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*.<sup>12</sup> Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1: Tahap Pengembangan Model ADDIE**



<sup>12</sup> *Ibid*, hal 38

**Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X di MA PP KH Ahmad Dahlan. Adapun pengembangan media pembelajaran Powerpoint berbasis Classpoint ini dilakukan dengan melakukan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu: (1) tahap analisis (*analysis*), (2) tahap disain (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), (5) tahap evaluasi (*evaluation*).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan perhitungan skor persentase dari validasi ahli dan rpsonden. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus:<sup>13</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase kevalidan
- $\sum x$  = Jumlah skor validasi
- $\sum xi$  = Jumlah skor maksimal
- 100% = Konstanta

Persentase skor mengidentifikasi tingkat kelayakan produk hasil penelitian pengembangan. Kriteria tingkat kelayakan analisis persentase dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Siti Widad. Pengembangan Media Mobile Learning Adobe Flash CS6 Berbasis Android Terintegrasi Alquran Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Membangun Sikap Spiritual Siswa Kelas XI Di Tingkat SMA. [Skripsi]. 2018. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal 124.

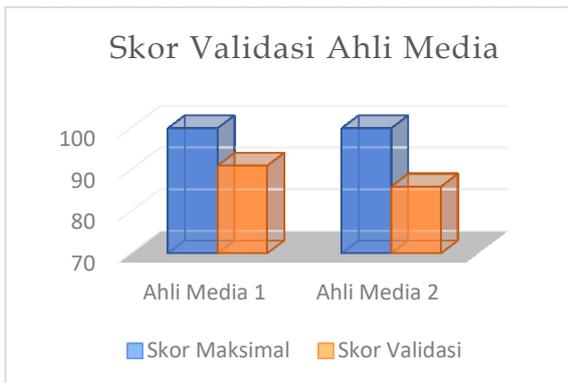
<sup>14</sup> K Kamaladini, Arsyad Abd Gani, and Nursina Sari, 'Pengembangan Media Papan Edukasi Pintar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Seminar Nasional ...*, 1 (2021),hal.96 <<http://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/5693%0Ahttp://journal>

**Tabel 2 Kriteria Kevalidan**

Interval Skor	Kriteria Kevalidan
81,25% - 100%	Sangat Valid
62,50% - 81,25%	Valid
43,75% - 62,50%	Cukup Valid
25% - 43,75%	Tidak Valid <sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian kevalidan media pembelajaran dilakukan dengan 2 validasi ahli media pembelajaran yaitu dari validasi ahli media satu memperoleh 91% dengan kategori sangat valid, dan ahli media dua memperoleh 86% dengan kategori sangat valid. Penjelasan rincinya dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1: Skor Validasi Ahli Media**



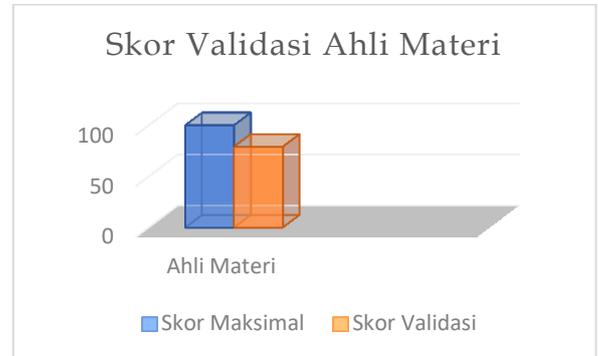
Skor hasil validasi ahli materi dilakukan oleh satu orang ahli materi, pada validasi ahli materi memperoleh

[.ummat.ac.id/index.php/snpaedagor/article/view/5693](http://journal.ummat.ac.id/index.php/snpaedagor/article/view/5693)>.

<sup>15</sup> K Kamaladini, Arsyad Abd Gani, and Nursina Sari, 'Pengembangan Media Papan Edukasi Pintar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Seminar Nasional ...*, 1 (2021),hal.96 <<http://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/5693>><<http://journal.ummat.ac.id/index.php/snpaedagor/article/view/5693>>.

79% dengan kategori valid. Rinciannya terdapat pada gambar berikut ini:

**Gambar 2 : Validasi Ahli Materi**



Setelah melakukan uji validasi baik dari media pembelajaran maupun materi pembelajaran, maka ditemukan atau didapatkan hasil bahwasanya media pembelajaran yang telah dikembangkan mendapatkan hasil layak untuk diujiicobakan dengan revisi dan saran, media tersebut digunakan dalam proses pemelajaran di kelas X MA PP KH Ahamad Dahlan pada mata pelajaran Fiqih, dan didapatkan hasil kuesioner responden sebanyak 79% dengan kategori efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Lebih rinci dijelaskan dalam gambar berikut:

**Gambar 3: Angket Responden**



Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya, pengembangan media pembelajaran ini layak untuk digunakan dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA PP KH Ahmad Dahlan.

### Kesimpulan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Research and Development* (R&D) atau menggunakan metode penelitian pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, kesimpulan yang dihasilkan melalui pengembangan ini adalah pengembangan media pembelajaran Fiqih menggunakan *Powerpoint* berbasis *Classpoint* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X MA PP KH Ahmad Dahlan pada mata pelajaran Fiqih. Pengembangan media ini dapat menjadi acuan sebagai sebuah media yang pembelajaran untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam pengembangan media pembelajaran Fiqih menggunakan *Powerpoint* berbasis *Classpoint* dilakukan uji coba terhadap siswa mengenai media tersebut sehingga menghasilkan data-data mengenai kualitas media tersebut. Dari hasil uji coba yang dilakukan ahli media 1 dan 2 didapatkan hasil 91% dan 89% dengan kriteria "sangat valid" hasil uji coba ahli materi mendapatkan nilai 79% dengan kriteria "valid". Kemudian nilai uji coba oleh pengguna atau siswa mendapatkan nilai keseluruhan dari 15 orang siswa sebanyak 79% dengan kategori "layak". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya

Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Menggunakan *Powerpoint* berbasis *Classpoint* dinyatakan layak untuk di digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas X MA PP KH Ahmad Dahlan.

### Daftar Pustaka

- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaluddin Ahdar. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran* Yogyakarta: Kaafah Learning.
- Mailani Ikrima. 2023. Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animasi Sebagai Media Pembelajaran, *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol 1.No 2.
- Arsyad Azhar, 2015. *Media Pembelajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rindayan Asmayani Eka and other. 2023. 'Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Powerpoint Animasi Untuk Kelas V SDIT Al-Mumtaz Pontianak', *Islamika Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol 5. No 1.
- Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, and Trisanti. 2018. 'Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat', (Yogyakarta : Uny Press.
- Jati Farah K, Kartono, Siti Halidjah. 2023. 'Pengembangan Vidio Pembelajaran Animasi Berbasis Powerpoint Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar', *As-Sabiqun Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 5.No 1.
- Muthoharoh Miftakhul. 2019. 'Media PowerPoint Dalam Pembelajaran', *Jurnal Tasyri'*: Vol 26, Nomor 1.

Wijayanti Witri and others. 2022. 'Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar', *Jurnal Dikdas Bantara*, Vol 5. No 1.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Widad Siti. 2018. Pengembangan Media Mobile Learning Adobe Flash CS6 Berbasis Android Terintegrasi Alquran Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Membangun Sikap Spiritual Siswa Kelas XI Di Tingkat SMA.

